

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

Bab ini menyajikan simpulan, implikasi, dan rekomendasi. Peneliti menarik simpulan berdasarkan hasil pengamatan data yang disajikan pada bab IV, rekomendasi diberikan sebagai masukan dan kontribusi untuk penelitian selanjutnya.

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, buku pelengkap berbasis budaya lokal Banjar untuk meningkatkan perilaku peduli sosial anak Sekolah Dasar sangat efektif dan dapat diimplementasikan di Sekolah Dasar. Secara rinci, simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **5.1.1 Kesimpulan Umum**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian diperoleh beberapa simpulan penting sebagai berikut :

1. Berdasarkan studi pendahuluan bagaimana proses pembelajaran budaya lokal Banjar terkait kepedulian sosial pada sekolah dasar di kota Banjarmasin masih berfokus pada Kompetensi Dasar yang ada dalam kurikulum 2013, meskipun pembelajaran budaya lokal Banjar diupayakan namun masih belum seluruhnya diterapkan. Hal ini menyebabkan guru IPS yang seharusnya terkait kepedulian sosial masih belum melaksanakan peran tersebut di sekolah-sekolah Banjarmasin. Upaya lebih lanjut untuk memperkuat pembelajaran budaya lokal Banjar dan mendorong penerapan kepedulian sosial di kota tersebut adalah dengan mengembangkan buku pendamping dengan nilai-nilai dan tradisi budaya Banjar yang mendorong sikap peduli sosial. Penyusunan materi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 disusun sedemikian rupa sehingga relevan dengan kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum 2013 tetapi memperlihatkan aspek kepedulian sosial yang ingin ditanamkan, dengan mengembangkan buku pendamping berbasis budaya lokal Banjar diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan sikap peduli sosial siswa di sekolah dasar kota Banjarmasin

2. Desain pengembangan buku pelengkap berbasis budaya lokal Banjar untuk meningkatkan sikap peduli sosial siswa di Kota Banjarmasin, adalah melalui pengembangan konten buku yang dapat memiliki beberapa bagian penting dalam pengenalan budaya lokal Banjar, cerita dalam konten buku pendamping dapat memuat nilai-nilai kepedulian sosial masyarakat Banjar sehingga siswa dapat dengan mudah mencontoh bagian cerita yang ada dalam buku pendamping.
3. Penerapan buku pendamping berbasis budaya lokal Banjar untuk meningkatkan sikap peduli sosial siswa sekolah dasar di kota Banjarmasin adalah dengan cara menyusun rencana pengajaran dan pengenalan buku pendamping kepada siswa yang menekankan kepedulian sosial berdasarkan budaya lokal Banjar dan aktivitas yang terdapat dalam buku pendamping sebagai sarana untuk melibatkan siswa dalam kegiatan kepedulian sosial. Dengan menerapkan buku pendamping berbasis budaya lokal Banjar dengan baik diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan sikap peduli sosial siswa sekolah dasar di kota Banjarmasin, selain itu juga dapat memperkuat pengenalan dan apresiasi terhadap budaya lokal Banjar dalam konteks kepedulian sosial.
4. Keefektivan buku pendamping berbasis budaya lokal Banjar untuk meningkatkan sikap peduli sosial siswa sekolah dasar di kota Banjarmasin dapat dilakukan beberapa pendekatan evaluasi antara lain :
  - Observasi langsung guru dapat mengamati langsung interaksi saat menggunakan buku pendamping dalam pembelajaran, observasi ini dapat melihat sejauh mana siswa terlibat dalam aktivitas kepedulian sosial yang diusulkan dalam buku pendamping. Observasi ini juga dilakukan untuk melihat perubahan sikap dan perilaku siswa.
  - Survey dan wawancara kepada siswa dan guru dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan kepedulian sosial dan apakah ada perubahan sikap sosial setelah menggunakan buku pendamping.

- Evaluasi hasil belajar terhadap pemahaman siswa tentang konsep kepedulian sosial dan melihat sejauh mana siswa memahami dan menerapkan konsep-konsep kepedulian sosial.
- Keterlibatan siswa dalam kegiatan sosial dan masyarakat menunjukkan partisipasi aktif dan penggunaan nilai-nilai budaya lokal Banjar dapat menjadi acuan keefektifan buku pendamping.

### **5.1.2 Kesimpulan Khusus**

Kepedulian sosial di Banjarmasin memerlukan buku pendamping berbasis budaya lokal Banjar, karena buku teks yang tersedia kurang efektif mendukung pembelajaran kepedulian sosial. Desain awal yang dikembangkan dilandasi oleh budaya khas lokal Banjar dari segi bahasa perilaku sehari-hari yang mendukung ketercapaian kurikulum 2013. Buku pendamping dilaksanakan berdasarkan masukan dari lapangan/ sekolah/guru/ pengawas/ ahli materi/ ahli budaya. Pengembangan buku pendamping yang sudah direvisi dilakukan di 3 Sekolah Dasar. Di Banjarmasin hasilnya menunjukkan bahwa buku pendamping dapat meningkatkan kompetensi kepedulian sosial anak Sekolah Dasar. Berdasarkan evaluasi penggunaan buku pendamping yang dilaksanakan oleh siswa, guru, kepala sekolah menyimpulkan bahwa buku pendamping budaya lokal ini efektif digunakan untuk meningkatkan kompetensi kepedulian sosial anak Sekolah Dasar kelas IV. Penggunaan buku pendamping ini di dukung oleh perangkat pembelajaran yang dilengkapi dari buku pedoman guru, contoh rpp, lkpd, intrumen penilaian kelas IV Sekolah Dasar.

## **5.2 Implikasi**

Implikasi yang dapat dilakukan dari pengembangan buku pendamping berbasis budaya lokal Banjar adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian tentang kondisi pembelajaran tematik kepedulian sosial di sekolah SD kota Banjarmasin belum pernah di buat buku pendamping kepedulian sosial berbasis budaya lokal Banjar sehingga diharapkan dengan pengembangan buku pendamping kepedulian sosial berbasis budaya lokal Banjar diharapkan dapat membantu guru dalam pemeliharaan dan pelestarian

budaya Banjar. Buku tersebut dapat memuat informasi dan cerita tentang tradisi masyarakat Banjar.

2. Penguatan identitas lokal, buku pendamping berbasis budaya lokal Banjar dapat menjadi alat yang kuat dalam memperkuat identitas lokal masyarakat Banjar, dan siswa akan merasa bangga dengan budaya mereka sendiri.
3. Buku pendamping berbasis budaya lokal Banjar dapat dijadikan sumber belajar yang berharga bagi siswa.

### **5.3 Rekomendasi**

Bahan ajar buku pelengkap berbasis budaya lokal Banjar

Rekomendasi dalam penelitian ini meliputi :

- a. Untuk guru dapat digunakan sebagai referensi dalam pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan karakter peduli sosial.
- b. Untuk sekolah digunakan sebagai pendukung untuk memperbanyak buku sesuai kebutuhan siswa, sekolah dapat memanfaatkan buku tersebut sebagai referensi tambahan pembelajaran terutama topik yang terkait dengan budaya lokal Banjar. Guru dapat mengintegrasikan materi dari buku pendamping tersebut ke dalam pelajaran baik melalui membaca, diskusi, atau penugasan. Selain itu sekolah juga bisa mengadakan kegiatan yang terkait dengan buku pendamping seperti diskusi kelompok, presentasi atau penugasan yang melibatkan siswa dalam mengeksplorasi dan menggali lebih dalam tentang budaya lokal Banjar.
- c. Bagi kepala Dinas pemerintah Kota Banjarmasin buku hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan kepedulian sosial sekaligus meningkatkan penggunaan budaya lokal dalam pembelajaran. Buku tersebut dapat digunakan sebagai panduan bagi guru-guru di sekolah untuk mengintegrasikan budaya lokal Banjar ke dalam kurikulum dan kegiatan pembelajaran.
- d. Bagi peneliti selanjutnya bahwa penelitian ini terbatas hanya di kelas IV Sekolah Dasar sehingga para peneliti selanjutnya bisa memodifikasi sesuai dengan KI dan KD kurikulum Sekolah Dasar.